

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH DI MTS AL QOMARIYAH

Mai Syaroh Harahap¹ Suri Lestari Br. Purba² Dipa Pratama Rambe³

^{1,2,3} Mahasiswa MPI FITK UIN SU Medan

Syarohharahapm@gmail.com¹, surilestari30@gmail.com², dipapratamarambe@gmail.com³

*Mai Syaroh Harahap

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah baik dari segi manajemen humas, hasil yang dicapai tersebut. Faktor pendukung dan hambatan, strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah baik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi kualitatif. Penelitian dilakukan di MTS Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penjamin keabsahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Manajemen Humas dalam membangun citra madrasah mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi; (2) Hasil yang dicapai humas dalam membangun citra MTS AL QOMARIYAH Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang yaitu meningkatkan jumlah siswa dan daya saing madrasah; (3) Faktor pendukung dan hambatan strategi manajemen humas adalah faktor penduduknya sendiri dengan adanya identitas fisik, dan non fisik, faktor penghambat berupa WKM humas yang merangkap sebagai wali kelas, keterbatasan anggaran serta tidak adanya website madrasah.

Kata Kunci: Strategi, manajemen humas, citra madrasah

Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Secara garis besar citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditentukan oleh citra objek tersebut yang menampilkan kondisi terbaiknya.

Citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan khalayak atau publik, mengingat citra lembaga merupakan cerminan identitas lembaga tersebut. Citra lembaga pendidikan terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala madrasah,

guru serta staf yang terkait di madrasah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik pula. Agar masyarakat mengetahui baik buruknya lembaga tersebut maka dibutuhkan peran humas sebagai corong dari lembaga tersebut.

Peran humas sangat penting bagi suatu organisasi/lembaga, baik organisasi/lembaga yang berskala kecil maupun organisasi/lembaga berskala besar.

Menurut Harsono dalam buku Rachmadi "Public Relation". Humas (*Public Relation*) secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi, dan

badan usaha melalui para petugas Public relation untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara lembaga.

Dalam proses membangun citra madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun citra madrasah kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam membangun citra madrasah tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian dilapangan yang berpedoman kepada fokus penelitian. Berdasarkan pada paparan penelitian di atas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan dengan

Strategi yang di terapkan oleh manajer humas dalam membangun citra madrasah di MTS Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang. Dalam upaya membangun citra madrasah memang tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja dilembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota madrasah.

METODE

Metode yang dilakukan di dalam pengumpulan data penelitian Mts Al Qomariyah yaitu Manajemen strategis public relations merupakan bagian dari upaya organisasi untuk menyelaraskan diri dengan lingkungannya dari sisi penjagaan citra dan reputasi organisasi. Manajemen strategis public relations tidak lagi berbicara bagaimana informasi dari organisasi bisa tersebar luas kepada publik organisasi tersebut, melainkan juga bagaimana mengelola umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan 4 tema temuan yaitu : (1) Pelaksanaan Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah di Mts Al Qomariyah,(2) Hambatan pada Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah, (3) Hasil yang dicapai humas dalam membangun citra.

Pelaksanaan Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah di Mts Al Qomariyah

Dalam upaya membangun citra madrasah memang tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja dilembaga madrasah, namun

pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota madrasah.

Dalam proses membangun citra madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun citra madrasah kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam membangun citra madrasah tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas.

- Dengan memahami keadaan Internal dan Eksternal madrasah
- Memperbaiki kondisi fisik dan non fisik madrasah
- Hambatan pada Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah
- Tugas Ganda sebagai Guru dan Waka Humas

Kendala atau penghambat peranan humas yang kami rasakan seperti saya merangkap sebagai guru mata pelajaran. Hal ini juga senada dengan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa WKM bidang humas sering tidak ada ditempat disebabkan sedang mengajar manakala ada kunjungan dari masyarakat maupun wartawan yang ingin meliput kegiatan madrasah.

Keterbatasan Anggaran

Bahwa anggaran menjadi salah satu kendala bagi Mts Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang dalam penyelenggaraan kegiatan humas seperti acara pertemuan khusus dengan masyarakat atau pun pembuatan dan pengelolaan website madrasah dan media sosial madrasah sehingga menyebabkan kurangnya ruang gerak bidang kehumasan dalam menyampaikan data dan informasi melalui media-media online tersebut.

Dalam setiap tindakan yang diambil tentu akan memunculkan hasil dari tindakan tersebut. Begitu pula dengan hasil dari strategi manajer humas yang diambil untuk membangun citra madrasah. Hasil dari pencitraan ini bukan semata untuk membawa nama manajer humas sebagai manajer humas yang tangguh namun jauh dari hal itu strategi yang beliau ambil ini adalah semata ingin mencapai tujuan beliau untuk membawa madrasah menjadi semangkin baik dan menjadi madrasah yang dapat berada dihati masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bernuansa islami. Selanjutnya upaya pencitraan yang telah dilakukan oleh

kehumasan telah perlahan menunjukkan hasilnya diantaranya:

1. Mewujudkan madrasah yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar.

Strategi yang diambil manajer humas dalam membangun citra berdampak kepada meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk memilih madrasah sebagai tempat untuk menyekolahkan putra putri mereka guna mencetak generasi penerus yang lebih baik.

2. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat

Dengan upaya peningkatan kualitas madrasah, hal ini juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar dimana para peserta didik telah memiliki semangat untuk berprestasi dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya untuk kehidupan yang lebih baik.

3. Meningkatkan kepercayaan terhadap keberadaan madrasah

Meningkatkan kepercayaan terhadap keberadaan madrasah dengan bukti jumlah siswa yang bertambah menjadi semangat bagi warga MTs Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang untuk selalu berprestasi. Selain dari kultur madrasah yang sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar, keberadaan madrasah negeri memang sangat menjadi harapan masyarakat untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan mereka dengan menyekolahkan putra putri mereka di madrasah ini. Dari tahun ketahun jumlah siswa yang sekolah di

MTs Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang ini menjadi meningkat sejalan dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

4. Kultur masyarakat yang agama merupakan pendorong utama bagi MTs Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang menjadi pusat kegiatan keagamaan.

Dengan kehadiran madrasah di tengah-tengah masyarakat ini sungguh berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang agamis karena peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang ada, namun mereka juga di ajarkan tentang bagaimana peraktek dan pelaksanaan sosok pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.

Dalam proses membangun citra madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun citra madrasah kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam membangun citra madrasah tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki

oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas. Adapun strategi yang digunakan di MTS Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang adalah:

1) Memahami keadaan internal dan eksternal madrasah

Dengan memahami keadaan internal dan eksternal madrasah akan lebih mudah mengetahui kekuatan maupun kelemahan dari madrasah itu sendiri. "Dalam membangun citra madrasah yang saya lakukan sebagai pemimpin ialah saya memahami dahulu keadaan madrasah ini seperti apa dan setelah dipahami betul maka saya dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan dalam membangun citra madrasah yang lebih baik lagi serta berjalan sesuai dengan yang diharapkan"

Dari hasil peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah Mts Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang dalam membangun citra madrasah ialah dengan cara mengidentifikasi kelemahan maupun kekuatan madrasah untuk dapat mengambil keputusan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan madrasah tersebut.

2) Memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik madrasah

Setelah dipahaminya keadaan madrasah maka langkah selanjutnya

ialah memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik di madrasah agar masyarakat dapat menerima keberadaan madrasah dan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat. Adapun perbaikan fisik yaitu perbaikan yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat seperti adanya perbaikan lapangan olah raga, adanya perubahan tatanan sekolah dan adanya kotak-kotak saran yang disediakan dimadrasah tersebut. Sedangkan perbaikan non fisiknya ialah perbaikan yang tidak dapat dilihat langsung oleh masyarakat tentang Mts Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang. "Agar madrasah memiliki citra yang baik di masyarakat, maka saya ingin membangun sistem yang baik sehingga siapapun nanti yang akan menjadi manajer humas selanjutnya, citra madrasah tidak akan terpengaruh oleh figure dari manajer humas itu sendiri karena sistem yang baik telah terbangun. Diantaranya menjalin kerjasama antara sesama guru dan menjaga hubungan baik antara guru, siswa dan wali murid serta masyarakat pada umumnya melalui kegiatan-kegiatan seperti perayaan hari besar Islam yang digelar secara terbuka untuk umum. Disamping itu peningkatan prestasi siswa akademik dan non akademik juga terus dilakukan guna meningkatkan citra madrasah. Inilah salah satu contoh proses perbaikan secara non fisik dalam membangun citra madrasah."

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa usaha perbaikan madrasah untuk membangun citra madrasah salah satunya dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat secara

langsung dirasakan oleh masyarakat seperti adanya perayaan hari besar Islam atau pun kegiatan yang secara tidak langsung dirasakan oleh masyarakat untuk menjadikan citra madrasah menjadi baik yaitu dengan meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik.

Pengenalan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi lain

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang bernuansa islami berfungsi menyiapkan sumberdaya manusia yang berkompeten dan berakhlak mulia. Dalam menjalankan perannya sebagai pencetak sumberdaya manusia madrasah dituntut untuk dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat. Berdasarkan pada opini masyarakat tentang mirisnya kondisi madrasah yang memprihatinkan dimana kualitas pendidikan masih rendah dan masih jauh berbeda dibandingkan dengan kualitas pendidikan di sekolah umum maka setiap lembaga pendidikan yang ingin dikenal masyarakat sebagai madrasah yang dipertimbangkan, maka perlulah ada upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat. Untuk mendukung terhadap pencitraan madrasah ini maka diperlukan peran dari seluruh warga madrasah untuk memperkenalkan kepada masyarakat.

"Dulu pernah sewaktu saya duduk diwarung ada seorang warga sekitar madrasah yang menanyakan bahwasannya madrasah kita hanya belajar mengaji saja sehingga mereka ragu untuk menyekolahkan anak mereka

ke madrasah kita ini. Kita jelaskan kepada mereka bahwasannya di madrasah ini tidak hanya belajar mengaji saja tetapi medrasah ini juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum. Sama seperti sekolah umum hanya saja nilai plus dari madrasah tidak hanya ilmu pengetahuan umum tetapi ilmu agama juga di ajarkan."

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pandangan masyarakat terhadap madrasah jauh berbeda dengan yang diharapkan madrasah. Masyarakat masih memandang rendah pendidikan yang ada di madrasah di bandingkan sekolah umum. Oleh karena itu manajer humas dan warga madrasah melakukan upaya pengenalan madrasah bahwa madrasah kini bukan lagi sebagai tempat belajar ilmu agama saja tetapi segala ilmu baik ilmu umum maupun agama, dan kini madrasah hadir memiliki kompetensi yang lebih baik lagi dan selalu meningkatkan kemampuan agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, maka kehadiran Mts Al Qomariyah Desa Kotangan kecamatan Galang kab.deli Serdang diharapkan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meyakinkan eksistensi dan kompetensi madrasah maka dirasa sangat perlu untuk membangun citra madrasah dengan baik.

"Untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat, madrasah melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Bahkan dari madrasahpun selalu ikut andil dalam kegiatan yang diadakan masyarakat ataupun lembaga lembaga lain seperti olimpiade sains dan teknologi, bakti sosial, MTQ, safari ramadhan. dll

KESIMPULAN

Strategi yang diambil manajer humas dalam membangun citra berdampak kepada meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk memilih madrasah sebagai tempat untuk menyekolahkan putra putri mereka guna mencetak generasi penerus yang lebih baik.

Dalam proses membangun citra madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun citra madrasah kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam membangun citra madrasah tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang

digunakan untuk mencapai tujuan humas

Dalam upaya membangun citra madrasah memang tidak dapat dibebankan hanya salah satu pihak saja dilembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama seluruh anggota madrasah.

Dalam proses membangun citra madrasah tersebut, kualitas pemimpin yang dimiliki oleh madrasah sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh dalam memimpin orang, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang ada. Oleh karena itu dalam membangun citra madrasah kepala madrasah tidak mampu mengerjakan dengan sendirinya maka kepala madrasah memberikan wewenang kepada bidang kehumasan untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam membangun citra madrasah tersebut.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari publik/ masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, manajer humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas.

DAFTAR PUSTAKA

Rosady Ruslan, 2005, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, Jakarta: PT

- Raja Grafindo Persada
- Rosady Ruslan, 2008, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press
- Saefullah, 2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Pt Ciputat Pers
- Tri Astuti Puji Lestari. (2011). *Manajemen Public Relation Dalam Rangka Membangun Citra Positif Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera (BDS)*. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY
- Uraian Tugas Pokok Tenaga Administrasi(Berdasarkan Permen diknas RI No. 24 Tahun 2008 tentang standart Tenaga Adminstrasi Sekolah) Vita Setiantara, 2011, *Membangun Citra Madrasah Melalui Pemberdayaan Humas di MTs Madrasah Pembangunan UIN Jakarta*, Skripsi Strata 1 pada UIN Syarif Hidatullah Jakarta
- Wahjosumidjo, 2003, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Yosal Iriantara, 2004, *Manajemen Strategis Public Relations*, Jakarta: Ghalia Indonesia